

## Peran Manajemen, Kepemimpinan dan Komunikasi dalam Kinerja Elektoral Partai Gerindra di Jambi Tahun 2024

Rini<sup>1✉</sup>, Arniwita<sup>2</sup>, Mustika<sup>3</sup>, Noviardi Ferzi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jambi

<sup>4</sup> Program Studi Manajemen, STIE Jambi

### Abstrak

*Penelitian ini mengkaji peran fungsi manajemen, kepemimpinan transformatif dan komunikasi publik terhadap kinerja Partai Gerindra dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jambi tahun 2024. Menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini menganalisis bagaimana ketiga variabel ini secara sinergis memengaruhi perolehan suara sah Partai Gerindra. Temuan ini menunjukkan perencanaan strategis yang jelas dan mobilisasi kader yang intensif, meskipun koordinasi serta sistem pengawasan dan evaluasi memerlukan penguatan. Kepemimpinan transformatif, khususnya melalui pengaruh ideal dan motivasi inspirasional, terbukti krusial dalam membangkitkan loyalitas dan semangat kader, meskipun stimulasi intelektual dan perhatian individual masih perlu ditingkatkan lagi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur partai politik dengan memberikan pemahaman holistik tentang dinamika internal dan eksternal partai di Indonesia, serta menawarkan rekomendasi strategis untuk peningkatan kinerja elektoral.*

**Kata Kunci:** *Fungsi Manajemen, Kepemimpinan Transformatif, Komunikasi Publik, Kinerja Partai Politik.*

### Abstract

*This study examines the roles of management functions, transformative leadership, and public communication in influencing the Gerindra Party's performance in the 2024 Jambi Provincial Legislative Assembly Election. Employing a qualitative approach with a case study method, this research analyzes how these three variables synergistically affect the Gerindra Party's valid vote acquisition. The findings indicate that clear strategic planning and intensive cadre mobilization are crucial factors, though coordination as well as monitoring and evaluation systems still require strengthening. Transformative leadership, particularly through idealized influence and inspirational motivation, proves vital in cultivating cadre loyalty and spirit; however, intellectual stimulation and individualized consideration still need further improvement. This research contributes to the political party literature by providing a holistic understanding of the internal and external dynamics of parties in Indonesia, and it offers strategic recommendations for enhancing electoral performance.*

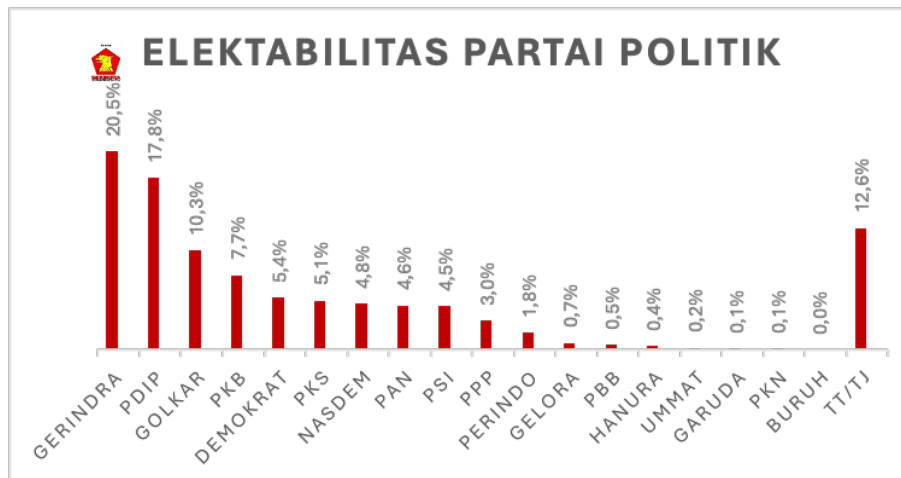
**Keywords:** *Management Functions, Transformative Leadership, Public Communication, Political Party Performance.*

## PENDAHULUAN

Pemilihan umum adalah pilar demokrasi di mana partai politik berperan sentral dalam merepresentasikan aspirasi rakyat. Kinerja elektoral partai tidak hanya ditentukan oleh popularitas atau basis massa, tetapi juga efisiensi pengelolaan internal dan kapabilitas interaksi publik. Dalam konteks ini, Richard S. Katz dan Peter Mair dalam karya mereka *Party Organizations in Western Democracies, 1960-1990: A Data Handbook* (1995) memberikan fondasi kuat untuk memahami struktur dan organisasi internal partai, yang secara langsung memengaruhi cara partai beroperasi dan bersaing di arena elektoral.

Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jambi 2024 lalu, Partai Gerindra memperoleh 228.994 suara sah (KPU Provinsi Jambi, 2024), hal ini menunjukkan dukungan kuat sekaligus kebutuhan terus-menerus untuk meningkatkan kinerja. Konteks data elektabilitas partai politik nasional menunjukkan pergeseran signifikan yang relevan untuk dikaji. Sebuah survei yang dilakukan oleh Jakarta Research Center (JRC) pada 26-31 Desember 2023, menunjukkan bahwa Partai Gerindra berhasil meraih elektabilitas partai politik tertinggi secara nasional dengan 20,5 persen dukungan.

Data di bawah ini menunjukkan, dinamika elektoral nasional menunjukkan pergeseran signifikan yang berimbas ke daerah. Survei Jakarta Research Center (JRC) pada 26-31 Desember 2023, menunjukkan bahwa Partai Gerindra berhasil meraih elektabilitas partai politik tertinggi secara nasional dengan 20,5 persen dukungan ([www.antaranews.com](http://www.antaranews.com), 2023).



Gambar 1: Elektabilitas Partai Politik Jelang Pemilu 2024

Sumber : [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com), 2023.

Trend ini membutuhkan penerapan manajemen strategis, kepemimpinan transformatif dan komunikasi politik, memengaruhi persepsi serta pilihan pemilih, sebuah fenomena yang relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks kinerja partai di tingkat daerah. Penerapan manajemen strategis sangat vital bagi partai politik untuk merumuskan misi, tujuan, dan memilih strategi optimal guna mencapai target elektoral. Fungsi-fungsi manajemen esensial perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian harus diterapkan holistik untuk mengelola sumber daya. Kapabilitas partai dalam mengelola sumber daya internal, termasuk kaderisasi dan disiplin anggota, serta kontrol implementasi kebijakan secara efektif, berkorelasi positif dengan keberhasilan elektoral.

Sedangkan kepemimpinan transformatif memiliki implikasi signifikan terhadap kinerja organisasi partai dan komitmen anggotanya. Kepemimpinan ini dicirikan oleh integritas tinggi, visi inspiratif, dan kemampuan menjadi teladan, memengaruhi motivasi dan kontribusi anggota. Dalam politik, kepemimpinan ini dapat memfasilitasi transisi

menuju rasionalitas politik, memupuk kompetisi internal yang sehat, dan mendorong inovasi strategi.

Selain itu, komunikasi politik adalah pilar fundamental yang membentuk dinamika demokrasi dan opini publik. Partai politik berfungsi sebagai saluran komunikasi esensial untuk menyerap aspirasi, menerjemahkannya menjadi kebijakan, dan mengartikulasikan visi mereka. Proses komunikasi publik melibatkan transfer informasi, ide, dan gagasan antara partai dan konstituen secara timbal balik. Strategi komunikasi yang efektif, termasuk narasi populis, penokohan kuat, dan pemanfaatan media digital, menjadi faktor kunci dalam pembentukan citra dan memengaruhi persepsi pemilih. Oleh karena itu, strategi komunikasi publik yang koheren, adaptif, dan berkelanjutan esensial untuk kinerja elektoral optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan tujuan yang ingin diteliti bagaimana praktik-praktik manajemen strategis, karakteristik dan dampak gaya kepemimpinan transformatif, efektivitas strategi komunikasi publik diimplementasikan oleh Partai Gerindra di Provinsi Jambi dalam menghadapi Pemilu 2024 ?

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam (*in-depth understanding*) tentang fenomena yang diteliti dari perspektif partisipan (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini cocok untuk mengeksplorasi "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi, bukan hanya "apa" atau "berapa banyak" (Denzin & Lincoln, 2011). Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif akan membantu peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi para informan terkait dengan fungsi manajemen, kepemimpinan, transformatif, dan komunikasi publik.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penyelidikan intensif terhadap suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas (Yin, 2018).

Lokasi penelitian adalah di Sekretariat DPD Partai Gerindra Provinsi Jambi Jalan Arif Rahman Hakim No. 15 Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, dengan fokus pada DPD Partai Gerindra Provinsi Jambi dan DPC Partai Gerindra di beberapa kabupaten/kota yang relevan di Provinsi Jambi, serta daerah pemilihan anggota DPRD Provinsi Jambi pada Pemilu 2024. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan April - Juni 2025, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Sumber data meliputi data primer (wawancara mendalam dan observasi) dan data sekunder (analisis dokumen). Informan penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling dan snowball sampling (Creswell & Poth, 2018; Lincoln & Guba, 1985). Purposive sampling melibatkan pemilihan informan yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung, termasuk : 1. Dampaknya terhadap kinerja Partai Gerindra di Provinsi Jambi.

Pengurus inti DPD Partai Gerindra Provinsi Jambi (Ketua, Sekretaris, Bendahara, kepala departemen/bidang terkait); 2. Pengurus DPC Partai Gerindra di beberapa kabupaten/kota terpilih; 3. Calon Legislatif (Caleg) terpilih maupun tidak terpilih dari Partai Gerindra pada Pemilu 2024; 4. Anggota atau kader aktif Partai Gerindra di Provinsi Jambi; 5. Pengamat politik atau akademisi; 6. Perwakilan masyarakat atau konstituen. Snowball sampling digunakan untuk memperluas jaringan informan hingga mencapai saturasi data. Target informan sekitar 15-25 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan tahapan sebagai berikut : 1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) : Metode utama menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur

(Seidman, 2013); 2. Observasi Partisipatif (Participant Observation) : Mengamati langsung aktivitas, interaksi, dan dinamika internal partai dalam pertemuan atau kegiatan publik (Spradley, 1980); 3. Analisis Dokumen (Document Analysis): Menganalisis visi, misi, program kerja, struktur organisasi, laporan kegiatan, materi kampanye, data hasil Pemilu 2024 (KPU Provinsi Jambi, 2024), dan berita/artikel media massa.

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian Kualitatif**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Referensi
1	<b>Fungsi Manajemen</b>	Perencanaan	Dokumen perencanaan (misalnya, program kerja, strategi), keterlibatan anggota dalam penyusunan rencana.	Robbins & Coulter, 2018
		Pengorganisasian	Struktur organisasi (misalnya, bagan organisasi, deskripsi tugas), mekanisme koordinasi antar divisi/ anggota.	Robbins & Coulter, 2018
		Pengarahan	Upaya mobilisasi kader dan simpatisan, arahan dan instruksi dari pimpinan partai.	Robbins & Coulter, 2018
		Pengendalian	Mekanisme pengawasan internal, pelaksanaan evaluasi program, tindak lanjut atas hasil evaluasi.	Robbins & Coulter, 2018
2	<b>Kepemimpinan Transformatif</b>	Pengaruh Ideal (Karisma dan Panutan)	Kemampuan pemimpin menjadi teladan, inspirasi, dan mendapatkan kepercayaan dari anggota dan publik.	Bass, 1985; Bass & Riggio, 2006
		Motivasi Inspirasional	Kemampuan pemimpin menyampaikan visi yang jelas dan menumbuhkan semangat serta optimisme di kalangan anggota dan simpatisan.	Bass, 1985; Bass & Riggio, 2006
		Stimulasi Intelektual	Kemampuan pemimpin mendorong pemikiran kritis, inovasi, dan kreativitas di antara anggota.	Bass, 1985; Bass & Riggio, 2006
		Pertimbangan Individual	Perhatian pemimpin terhadap kebutuhan pengembangan individu kader, memberikan bimbingan dan dukungan.	Bass, 1985; Bass & Riggio, 2006
3	<b>Komunikasi Publik</b>	Strategi Kampanye	Narasi dan tema utama yang diusung dalam kampanye, pesan-pesan kunci yang disampaikan.	McQuail, 2010; Norris, 2017
		Pemanfaatan Media	Penggunaan media tradisional (misalnya, cetak, elektronik) dan media digital (misalnya, media sosial, situs web partai) dalam komunikasi.	McQuail, 2010; Norris, 2017
		Frekuensi dan Kualitas Interaksi	Intensitas dan kedalaman interaksi dengan publik (misalnya, kegiatan blusukan, interaksi di media sosial).	McQuail, 2010; Norris, 2017
		Respons Publik	Opini dan sentimen publik terhadap partai dan kandidat, tanggapan terhadap pesan-pesan komunikasi.	McQuail, 2010; Norris, 2017
4	<b>Kinerja Partai Politik</b>	Perolehan Suara Sah dan Jumlah Kursi	Data perolehan suara sah dan jumlah kursi yang didapatkan partai dalam Pemilu 2024 di Provinsi Jambi.	KPU Provinsi Jambi, 2024
		Tingkat Kepercayaan Publik	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik.	Ranney, 2018
		Kapasitas Representasi di DPRD	Kemampuan partai dalam menyuarakan aspirasi konstituen dan menjalankan fungsi legislasi, pengawasan, dan penganggaran di DPRD.	Ranney, 2018

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui langkah-langkah (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014): 1. Pengumpulan Data : Wawancara, observasi, analisis dokumen; 2. Reduksi Data : Pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah; identifikasi tema dan pola; 3. Penyajian Data : Penyajian narasi, tabel, atau bagan

yang terorganisasi. 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi : Penarikan kesimpulan awal, verifikasi, dan penyempurnaan (member checking, triangulasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Temuan penelitian mengenai fungsi manajemen, kepemimpinan transformatif, komunikasi publik, dan dampaknya terhadap kinerja Partai Gerindra di Provinsi Jambi pada Pemilu 2024.

#### **Fungsi Manajemen Partai Gerindra di Provinsi Jambi**

Fungsi manajemen Partai Gerindra di Jambi menunjukkan upaya sistematis, namun dengan tantangan implementasi yang adaptif.

#### **Perencanaan Strategis**

Partai Gerindra memiliki dokumen perencanaan strategis dengan visi, misi, dan target elektoral 2024, tertuang dalam Rakerda. Namun, pemahaman mendalam tentang perencanaan bervariasi di tingkat DPC dan kader. Ini sejalan dengan Sudrajat (2014) yang menekankan pentingnya manajemen strategis namun juga tantangan implementasi yang adaptif. Informan dari DPD Partai Gerindra Provinsi Jambi menyatakan :

*"Kami punya target jelas untuk 2024, berapa kursi di provinsi dan kabupaten/kota, dan ini tertuang dalam Rakerda [Rapat Kerja Daerah] serta dokumen internal. Namun, seringkali target di lapangan harus disesuaikan dengan realitas politik dan kekuatan lawan." (Informan A, Pengurus DPD Gerindra).*

#### **1. Pengorganisasian Internal**

Struktur organisasi dari DPD hingga DPC relatif jelas. Namun, efektivitas koordinasi antar tingkatan dan bidang masih perlu diperkuat. Informan dari DPC mengeluhkan komunikasi vertikal dan horizontal yang butuh perbaikan agar lebih responsif, terutama saat kampanye. Ini mencerminkan tantangan pengorganisasian yang efektif (Robbins & Coulter, 2018). Salah satu informan dari DPC mengungkapkan :

*"Secara struktur, kami tahu siapa bertanggung jawab untuk apa. Tetapi kadang komunikasi vertikal dari DPD ke DPC, atau horizontal antar bidang, itu yang butuh diperbaiki agar lebih cepat dan responsif, terutama saat kampanye." (Informan B, Pengurus DPC Gerindra).*

#### **2. Pelaksanaan Program dan Mobilisasi Kader**

Program dan mobilisasi kader intensif menjelang Pemilu 2024 melalui kampanye, pertemuan, dan sosialisasi program. Mobilisasi kader dilakukan melalui konsolidasi internal dan penugasan langsung. Seorang Caleg terpilih menyatakan mesin partai digerakkan dari provinsi hingga ranting dengan arahan jelas untuk turun ke masyarakat dan menyosialisasikan program kerakyatan. Ini menunjukkan fungsi pengarahan (actuating) yang kuat, sejalan dengan teori manajemen (Maujud, n.d.). Seorang Caleg terpilih menyampaikan :

*"Kami menggerakkan semua mesin partai, dari tingkat provinsi sampai ranting. Setiap kader punya peran dan arahan dari pimpinan pusat maupun daerah sangat jelas untuk turun ke masyarakat. Program-program kerakyatan menjadi prioritas untuk disosialisasikan." (Informan C, Caleg Terpilih Gerindra).*

#### **3. Pengawasan dan Evaluasi**

Mekanisme pengawasan dan evaluasi masih didominasi evaluasi pasca-Pemilu. Sistem pemantauan dan evaluasi terstruktur secara berkala belum optimal. Informan DPD menuturkan evaluasi besar-besaran dilakukan setelah hasil Pemilu keluar, dan menyadari perlunya penguatan untuk tindakan korektif lebih cepat. Penguatan sistem pengawasan dan

evaluasi berkala penting untuk akuntabilitas internal (Robbins & Coulter, 2018). Informan lain dari pengurus DPD menuturkan :

*"Evaluasi besar-besaran biasanya setelah hasil Pemilu keluar. Selama proses berjalan, lebih ke laporan rutin dari DPC atau monitoring informal. Kami sadar, ini perlu diperkuat agar bisa mengambil tindakan korektif lebih cepat."* (Informan D, Pengurus DPD Gerindra).

## **Kepemimpinan Transformatif dalam Partai Gerindra di Provinsi Jambi**

Kepemimpinan Gerindra di Jambi menunjukkan elemen transformatif kuat, terutama dalam pengaruh ideal dan motivasi inspirasional.

### **1. Pengaruh Ideal (Karisma)**

Figur pimpinan partai, terutama Prabowo Subianto dan Sutan Adil Hendra (Ketua DPD), memiliki karisma kuat dan menjadi inspirasi kader. Kader menganggap mereka panutan dengan visi "Indonesia Raya". Persepsi ini konsisten dengan konsep pengaruh ideal dalam kepemimpinan transformatif (Bass, 1985; Burns, 1978). Pengaruh ideal ini tercermin dari pernyataan kader :

*"Bagi kami, Pak Prabowo dan Sutan Adil Hendra itu sosok pemimpin yang berkarisma, beliau adalah panutan. Visinya untuk Indonesia Raya sangat menginspirasi dan membuat kami yakin berjuang bersama Gerindra."* (Informan E, Kader Gerindra).

### **2. Motivasi Inspirasional**

Pemimpin di DPD dan DPC memotivasi kader melalui pidato yang membakar semangat, menekankan perjuangan demi rakyat, dan menanamkan rasa bangga menjadi bagian dari Gerindra. Ini sejalan dengan dimensi motivasi inspirasional yang melibatkan kemampuan pemimpin mengartikulasikan visi menarik dan ekspektasi tinggi (Bass & Riggio, 2006). Mereka seringkali menyampaikan pidato yang membakar semangat, menekankan pentingnya perjuangan demi rakyat, dan menanamkan rasa bangga menjadi bagian dari Gerindra.

*"Setiap kali rapat atau konsolidasi, pimpinan selalu mengingatkan kami tentang tujuan besar partai dan bagaimana perjuangan kami ini bukan untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk masyarakat Jambi dan Indonesia. Itu sangat memotivasi."* (Informan F, Anggota Partai).

### **3. Stimulasi Intelektual**

Meskipun pengaruh ideal dan motivasi inspirasional menonjol, stimulasi intelektual untuk mendorong pemikiran kritis dan inovasi masih perlu ditingkatkan. Beberapa informan merasa ruang untuk berinovasi terbatas karena struktur hierarkis. Peningkatan dimensi ini dapat mendorong kader lebih proaktif (Bass & Riggio, 2006). Beberapa informan merasa bahwa ruang untuk berinovasi atau mengajukan ide-ide baru terkadang terbatas karena struktur yang hierarkis.

*"Kami didorong untuk bekerja keras, tetapi untuk ide-ide baru, kadang masih harus menunggu arahan dari atas. Padahal, di lapangan banyak tantangan yang butuh solusi kreatif dari bawah."* (Informan G, Pengurus DPC Gerindra).

### **4. Pertimbangan Individual**

Pertimbangan individual terlihat melalui beberapa program pelatihan internal, namun skala dan jangkauannya belum merata. Perlu lebih banyak program pengembangan diri untuk kader biasa. Membangun partai modern memerlukan perhatian pada pengembangan individu kader secara berkelanjutan (Suhariadi, 2025). Namun, skala dan jangkauannya belum merata ke seluruh tingkatan kader.

*"Ada pelatihan-pelatihan untuk calon legislatif atau pengurus baru. Itu membantu sekali. Tetapi untuk kader biasa, mungkin perlu lebih banyak program pengembangan diri." (Informan H, Kader Partai).*

## **Komunikasi Publik Partai Gerindra di Provinsi Jambi**

Komunikasi publik Gerindra di Jambi menunjukkan adaptasi signifikan terhadap era digital.

### **1. Strategi Kampanye dan Narasi**

Partai Gerindra efektif menggunakan narasi kuat, berpusat pada figur Prabowo Subianto dan isu kerakyatan seperti kesejahteraan dan ketahanan pangan. Tema "Indonesia Maju" dan "Melanjutkan Pembangunan" dominan. Ini sejalan dengan Esser & Hanitzsch (2012) yang menekankan strategi komunikasi yang efektif, narasi populis, dan penokohan kuat. Tema "Indonesia Maju" dan "Melanjutkan Pembangunan" sangat dominan dalam kampanye mereka di tingkat lokal.

*"Pesan kami itu jelas, tegak lurus ke Pak Prabowo dan Ketua DPD Sutan Adil Hendra serta fokus pada program yang langsung menyentuh masyarakat. Narasi kami kuat di akar rumput, itu yang membuat kami mudah diterima." (Informan I, Tim Komunikasi Partai).*

### **2. Pemanfaatan Berbagai Platform Media**

Partai Gerindra aktif memanfaatkan media sosial (Facebook, Instagram, TikTok) sebagai kanal utama komunikasi publik, selain media massa tradisional. Informan dari tim media sosial menyatakan digitalisasi membuat komunikasi lebih cepat dan jangkauan luas.

*"Sekarang ini eranya digital. Kami punya tim khusus yang mengelola media sosial partai. Setiap kegiatan, setiap pesan, langsung kami unggah. Itu lebih cepat dan jangkauannya luas." (Informan J, Tim Media Sosial Partai).*

Ini relevan dengan Kusumadewi & Amalia (2022) tentang relevansi pemanfaatan media digital dalam kampanye politik modern.

### **3. Frekuensi dan Kualitas Interaksi dengan Konstituen**

Frekuensi interaksi langsung dengan konstituen tinggi melalui blusukan dan pertemuan terbatas. Namun, interaksi di media sosial cenderung satu arah (informasi) daripada dialog dua arah. Norris (2017) menegaskan komunikasi politik efektif tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membangun hubungan dan merespons kebutuhan konstituen.

*"Kami sering turun ke desa-desa, dengar langsung aspirasi masyarakat. Kalau di medsos, fokusnya memang lebih ke penyampaian pesan dari partai." (Informan K, Caleg).*

### **4. Respons Publik Terhadap Pesan Partai**

Respons publik terhadap pesan Partai Gerindra di Jambi, terutama berkaitan dengan Prabowo Subianto dan janji kerakyatan, cenderung positif. Hal ini tercermin dari survei internal dan antusiasme kampanye. Pusat Riset dan Inovasi Nasional (2024) menyoroti peran komunikasi politik dalam membentuk opini publik. Hal ini tercermin dari hasil survei internal dan antusiasme dalam kegiatan kampanye.

*"Sentimen publik di Jambi cukup positif terhadap Gerindra, terutama sejak Pak Prabowo menjadi bagian dari pemerintahan, serta pak Sutan Adil Hendra di Komisi IX DPR RI. Itu memudahkan kami dalam menyampaikan pesan." (Informan L, Pengamat Politik).*

## 5. Kinerja Partai Gerindra di Provinsi Jambi pada Pemilu 2024

Kinerja Partai Gerindra di Jambi pada Pemilu 2024 menunjukkan peningkatan signifikan.

## 6. Perolehan Suara Sah dan Jumlah Kursi

Berdasarkan KPU Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2024, Partai Gerindra berhasil meningkatkan perolehan suara sah dan mempertahankan kursi di semua daerah pemilihan di DPRD Provinsi Jambi. Peningkatan ini menempatkan Gerindra sebagai salah satu partai dengan perolehan suara dan kursi terbanyak. Ranney (2018) mendefinisikan kinerja partai politik tidak hanya dari perolehan suara, tetapi juga kemampuan merepresentasikan kepentingan pemilih.

## 7. Tingkat Kepercayaan Publik

Wawancara dengan informan dari masyarakat dan pengamat politik menunjukkan peningkatan kepercayaan publik terhadap Gerindra di Jambi. Faktor-faktor seperti citra positif ketua umum (Prabowo sebagai menteri) dan konsistensi program menjadi pendorong. Peningkatan kepercayaan publik ini penting dalam pemulihan legitimasi partai politik (Heywood, 2017). Hal ini sejalan dengan pernyataan :

*"Sejak Pak Prabowo menjadi menteri dan Pak Sutan Adil Hendra sebagai panglima Gerindra juga aktif di Jambi, kepercayaan masyarakat terhadap partai ini meningkat. Mereka melihat ada kerja nyata."* (Informan M, Tokoh Masyarakat).

## 8. Kapasitas Representasi di DPRD

Dengan bertahannya kursi di daerah pemilihan, kapasitas representasi Gerindra di DPRD Provinsi Jambi juga meningkat, memberikan partai kekuatan lebih besar dalam menyuarakan aspirasi konstituen dan memengaruhi kebijakan daerah. Kinerja representasi ini relevan dengan tujuan partai politik sebagai saluran aspirasi masyarakat (Universitas Brawijaya, n.d.).

*"Dengan lebih banyak perwakilan di dewan, kami punya daya tawar lebih kuat untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat Jambi. Ini kesempatan untuk membuktikan janji-janji kampanye."* (Informan N, Caleg Terpilih Gerindra).

## 9. Pembahasan Hasil

Analisis menunjukkan keterkaitan erat antara fungsi manajemen adaptif, kepemimpinan transformatif yang menginspirasi, komunikasi publik efektif, dan peningkatan kinerja Gerindra di Jambi.

- a. Manajemen Strategis dan Kinerja : Gerindra menerapkan manajemen strategis dalam perencanaan dan pengarahannya. Tantangan koordinasi dan evaluasi ada, namun kerangka manajemen yang ada memungkinkan mobilisasi sumber daya dan kader efektif. Ini sejalan dengan Teori Manajemen Strategis (David & David, 2020; Porter, 1980).
- b. Kepemimpinan Transformatif dan Kinerja : Keberhasilan didorong oleh elemen kepemimpinan transformatif. Pengaruh ideal figur Ketua Umum dan motivasi inspirasional dari pimpinan daerah membangkitkan semangat dan loyalitas kader. Ini menguatkan Teori Kepemimpinan Transformatif (Bass, 1985; Bass & Riggio, 2006; Burns, 1978).
- c. Komunikasi Publik dan Kinerja : Adaptasi Gerindra terhadap komunikasi digital, pemanfaatan media sosial, dan narasi kampanye yang relevan terbukti efektif memengaruhi opini publik dan memobilisasi dukungan. Ini konsisten dengan Teori Komunikasi Politik (Esser & Hanitzsch, 2012; McQuail, 2010; Susanto, n.d.).

Interaksi Antarvariabel : Ketiga variabel saling mendukung. Manajemen menyediakan struktur, kepemimpinan transformatif memberikan arahan dan inspirasi, sementara komunikasi publik menyalurkan pesan dan membangun hubungan. Kinerja partai yang meningkat adalah hasil sinergitas ketiga elemen ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan : a) Fungsi Manajemen Partai Gerindra di Jambi berjalan baik dalam perencanaan strategis dan pengarahannya program, dengan mobilisasi kader intensif. Namun, koordinasi antar tingkatan serta sistem pengawasan dan evaluasi perlu penguatan. b) Kepemimpinan Transformatif memiliki dampak signifikan, terutama melalui pengaruh ideal (karisma) dan motivasi inspirasional, yang membangkitkan komitmen dan loyalitas kader. Stimulasi intelektual dan pertimbangan individual masih perlu ditingkatkan. c) Komunikasi Publik efektif beradaptasi dengan lanskap media kontemporer, memanfaatkan media sosial dan narasi kuat. Tantangan terletak pada peningkatan kualitas interaksi dua arah dengan konstituen. d) Peningkatan Kinerja Partai Gerindra di Jambi pada Pemilu 2024, ditunjukkan oleh peningkatan perolehan suara dan kursi, adalah hasil sinergitas positif dari manajemen adaptif, kepemimpinan transformatif, dan komunikasi publik efektif. Kepercayaan publik yang meningkat dan kapasitas representasi yang menguat menjadi indikator keberhasilan ini.

Secara keseluruhan, kombinasi tata kelola internal yang baik, kepemimpinan yang menggerakkan, dan kemampuan berkomunikasi persuasif krusial dalam mencapai kinerja elektoral optimal bagi sebuah partai politik.

## **Referensi:**

- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. Free Press.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. Harper & Row.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- David, F. R., & David, F. R. (2020). *Strategic management: Concepts and cases* (17th ed.). Pearson.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). *The SAGE handbook of qualitative research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2017). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Esser, F., & Hanitzsch, T. (Eds.). (2012). *The handbook of comparative communication research*. Routledge.
- FISIP Unsil. (n.d.). *PARTAI POLITIK DAN PEMILUKADA (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya)*. FISIP Unsil. Diperoleh dari <https://fisip.unsil.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Partai-Politik-dan-Pemilukada.pdf>
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Heywood, A. (2017). *Politics* (5th ed.). Palgrave Macmillan.

- IAIN Ambon. (2024). Komunikasi politik kampanye pemilu di Indonesia 2024 perspektif filsafat Bahasa Antonio Gramsci. *Jurnal IAIN Ambon*, 10(1). Diperoleh dari <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/lingue/article/view/6859/2228>
- Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik. (2020). Pengawasan partai politik terhadap kadernya di DPRD studi pada PDIP, Golkar, Demokrat di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik*, 5 (2), 1403. Diperoleh dari <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/download/BB/1403>
- Katz, R. S., & Mair, P. (1995). *Party Organizations in Western Democracies, 1960-1990: A Data Handbook*. Sage Publications.
- Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi. (2024). Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024. Jambi.
- Kusumadewi, D. V., & Amalia, M. (2022). Strategi partai politik dalam memenangkan Pemilihan Umum Legislatif di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1-15.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Maujud, F. (n.d.). Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam. *Journal UIN Mataram*. Diperoleh dari <https://repository.radenintan.ac.id/23762/1/PUSAT%201%20DAN%202.pdf>
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). SAGE Publications.
- Mietzner, M. (2013). *Money, power, and ideology: Political parties in post-authoritarian Indonesia*. NUS Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Norris, P. (2017). *Content matters: The rise of policy-based campaigning*. Oxford University Press.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. Free Press.
- Pusat Riset dan Inovasi Nasional. (2024). Peran komunikasi politik dalam membentuk opini publik menghadapi Pemilu 2024. *Cendekia*, 3(2), 2514–2310.
- Ranney, A. (2018). *The doctrine of responsible party government: Its origins and present state*. University of Illinois Press. (Karya asli diterbitkan 1954)
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Seidman, I. (2013). *Interviewing as qualitative research: A guide for researchers in education and the social sciences* (4th ed.). Teachers College Press.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Sudrajat, T. (2014). Penerapan manajemen strategik untuk partai politik pada era demokratisasi : Tantangan, permasalahan dan prospek. *Jurnal Ilm Administrasi*, 10(1). Diperoleh dari <https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/download/96/88>
- Suhariadi, F. (2024). Implikasi kepemimpinan transformasional Partai Demokrat di Indonesia. *Unair News*. Diperoleh dari <https://unair.ac.id/implikasi-kepemimpinan-transformasional-partai-demokrat-di-indonesia/>
- Suhariadi, F. (2025). Membangun partai politik modern, legislator unggul: Transformasi di DPR RI. *Unair News*. Diperoleh dari <https://unair.ac.id/membangun-partai-politik-modern-legislator-unggul-transformasi-di-dpr-ri/>
- Survei JRC sebut Gerindra raih elektabilitas tertinggi, salip PDIP. (2023). *Antara News*. Diperoleh dari <https://www.antaraneews.com/>
- Susanto. (n.d.). Dinamika komunikasi politik dalam pemilihan umum. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(1). Diperoleh dari <https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/6041>

Universitas Brawijaya. (n.d.). Peran partai politik dalam pembentukan kepemimpinan pada anggota DPRD. Repository Universitas Brawijaya. Diperoleh dari <https://repository.ub.ac.id/115489/1/051202648.pdf>

Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). SAGE Publications.